

ANALISIS SKEMA PEMBIAYAAN UNTUK MENDUKUNG KEBERLANJUTAN PEMBIAYAAN PENYEDIAAN PERUMAHAN DALAM UPAYA MENGURANGI BACKLOG PERUMAHAN

Nia Monicasari
Politeknik Keuangan Negara STAN

ABSTRAK

Backlog perumahan merupakan masalah krusial yang harus dihadapi Pemerintah saat ini. Tingginya angka *backlog* terjadi karena jumlah rumah layak yang dibutuhkan tidak beriringan dengan jumlah rumah yang terbangun. Banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut terjadi salah satunya masih kurangnya akses pembiayaan perumahan bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Oleh karena itu Pemerintah berupaya untuk mengurangi angka *backlog* perumahan dengan menetapkan kebijakan jangka menengah yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN 2020-2024) yaitu peningkatan persentase rumah tangga yang tinggal di rumah layak dan terjangkau. Selanjutnya Pemerintah merancang strategi dengan menyediakan pembiayaan perumahan jangka panjang yang mudah yaitu Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) dan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan dan kriteria keberhasilan dari program Tapera dan FLPP berdasarkan kriteria keberhasilan proyek yang telah dikenalkan oleh Pinto dan Slevin.

Kata kunci : *Backlog*, Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR), Tabungan Perumahan Rakyat(Tapera) dan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP).

**ANALYSIS OF FINANCING SCHEMES TO SUPPORT SUSTAINABILITY
IN HOUSING PROVISION EFFORTS TO REDUCE HOUSING BACKLOG**

Nia Monicasari
Polytechnic of State Finance STAN

ABSTRACT

Housing backlog is a crucial issue that the Government must address at present. The high backlog figure arises because the required number of suitable houses does not correspond to the number of constructed houses. Many factors contribute to this issue, one of which is the insufficient access to housing financing for low-income communities (MBR). Therefore, the Government strives to reduce the housing backlog by implementing medium-term policies outlined in the National Medium-Term Development Plan (RPJMN 2020-2024), focusing on increasing the percentage of households living in decent and affordable housing. Subsequently, the Government designs a strategy by providing easily accessible long-term housing financing through the People's Housing Savings (Tapera) and Housing Financing Liquidity Facility (FLPP). This study aims to analyze the implementation and success criteria of the Tapera and FLPP programs based on the project success criteria introduced by Pinto and Slevin.

Keywords: Backlog, Low-Income Communities (MBR), People's Housing Savings (Tapera), and Housing Financing Liquidity Facility (FLPP).